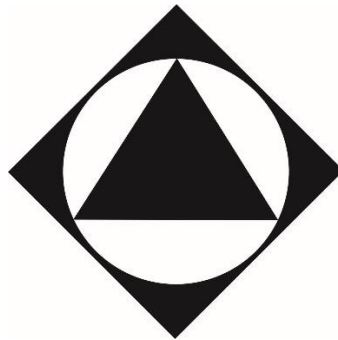


**ANALISIS PENGENDALIAN BAHAYA DAN RESIKO DENGAN
MENGUNAKAN METODE HAZARD IDENTIFICATION, RISK
ASSESSMENT AND RISK CONTROL (HIRARC) PADA LANTAI
PRODUKSI DI PT. SUNRISE ABADI**

LAPORAN KERJA PRAKTEK

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademis
Di Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri
ITENAS Bandung

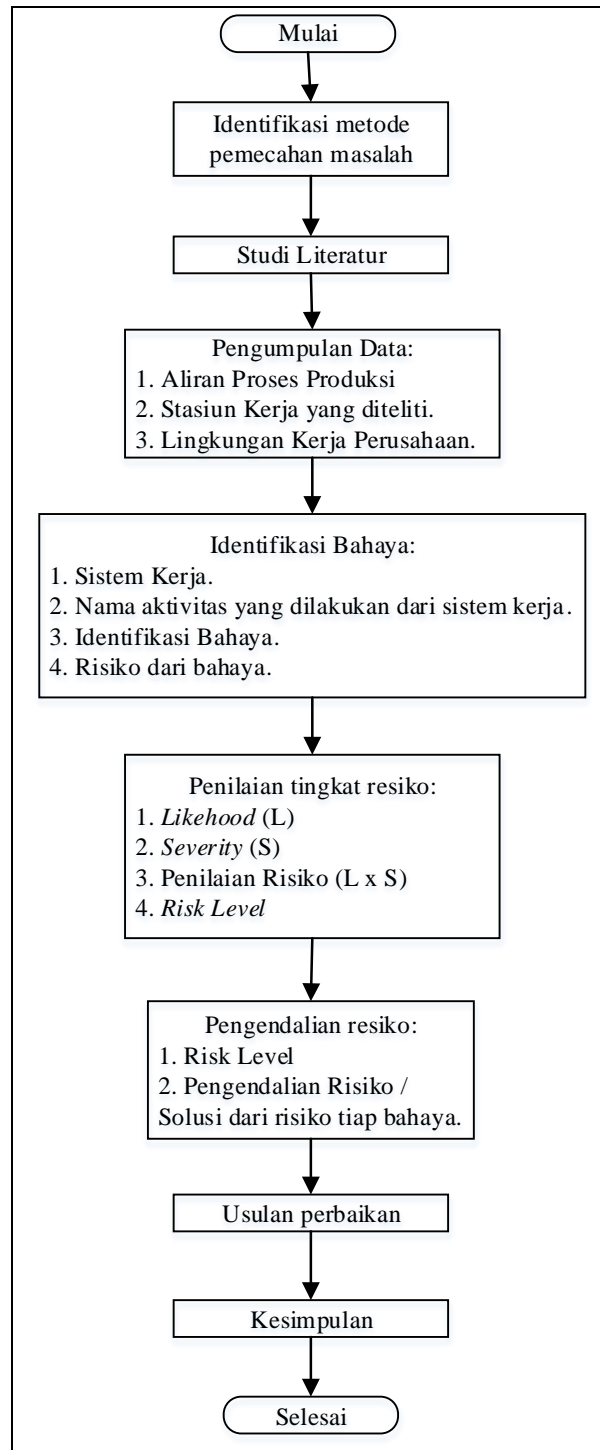
Disusun Oleh:
Alfian Nur Rizqiansyah
13-2017-043



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
BANDUNG
2020**

3.3 METODOLOGI PEMECAHAN MASALAH

Metodologi pemecahan masalah berisikan mengenai langkah atau cara penyelesaian masalah pada PT Sunrise Abadi. Berikut ini menjelaskan mengenai diagram alir pemecahan masalah dengan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) yang dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Alir Pemecahan Masalah

3.3.1 Identifikasi Metode Pemecahan Masalah

Tahap pertama adalah dengan mengidentifikasi metode pemecahan masalah pada perusahaan. Kemudian permasalahan yang teridentifikasi akan dikaji kembali agar tercipta rumusan masalah. Pada PT Sunrise Abadi didapat permasalahan terhadap bahaya yang mungkin terjadi ketika operator sedang melakukan proses produksi produk gigi payung dapat dicegah dengan melakukan identifikasi bahaya dan langsung melakukan tindakan perbaikan. Identifikasi masalah dan penilaian risiko kecelakaan kerja dapat dicegah dengan menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC). Metode ini memiliki kelebihan yaitu dapat mengidentifikasi potensi bahaya yang terdapat di stasiun kerja dengan cara mengidentifikasi bahaya yang mungkin terjadi serta dapat mengevaluasi risiko yang kemungkinan terjadi dalam penilaian risiko.

3.3.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan tahap untuk mengumpulkan berbagai referensi atau tinjauan pustaka mengenai segala permasalahan yang berkaitan dengan penelitian pada PT Sunrise Abadi. Studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan perusahaan adalah mengenai materi-materi dari *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC).

3.3.3 Pengumpulan Data

Berikut merupakan data-data yang diperlukan untuk melakukan pengolahan data:

1. Aliran proses produksi
2. Stasiun kerja yang diteliti
3. Lingkungan kerja perusahaan

3.3.4 Identifikasi Bahaya

Identifikasi bahaya untuk menanggulangi kecelakaan kerja merupakan tahap awal dari metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC). Dilakukan dengan mengumpulkan data-data kondisi dan aktivitas yang ada pada lantai produksi dan kemudian diidentifikasi bahaya yang mungkin terjadi pada kondisi dan aktivitas tersebut.

3.3.5 Penilaian Tingkat Risiko

Penilaian tingkat risiko tahap setelah menemukan bahaya yang terdapat pada perusahaan. Pada tahap penilaian tingkat resiko terdapat beberapa langkah, diantaranya menentukan tingkat kemungkinan suatu kejadian, menentukan tingkat keparahan, dan tingkat prioritas. Penilaian tingkat risiko adalah kemungkinan terjadinya dari setiap pengaruh yang kemungkinan dapat terjadi di stasiun kerja.

3.3.6 Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko adalah tahap solusi untuk menangani risiko yang akan muncul terhadap suatu aktivitas pekerjaan. Hasil dari pengendalian risiko didapat berdasarkan hasil penilaian tingkat risiko atau tahap sebelumnya. Dan kemudian akan ditentukan prioritas dari suatu kejadian penentuan prioritas didapatkan dari bobot tingkat kemungkinan suatu kejadian (*likelihood*) dikalikan dengan bobot tingkat keparahan (*severity*) lalu didapat hasil untuk menentukan prioritas risiko.

3.3.7 Usulan Perbaikan

Tahap usulan perbaikan merupakan tahap menganalisa hasil penelitian, setelah dilakukannya beberapa pengolahan data dapat dilakukannya analisis kegiatan untuk dilakukannya perbaikan terlebih dahulu. Tindakan perbaikan perlu dilakukan analisis sesuai dengan kasus yang terlibat, Tindakan analisis perlu dilakukan agar mencegah atau meminimasi terjadinya kecelakaan kerja.

3.3.8 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini diambil kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Dari kesimpulan tersebut, dapat dijadikan usulan terhadap perusahaan.

3.4 PENGUMPULAN DATA DAN PEMECAHAN MASALAH

Sub bab ini berisikan data-data hasil pengamatan langsung pada rantai produksi (*workshop*) dan juga penyelesaian terhadap permasalahan sesuai dengan metode yang digunakan.